

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan keadaan dimana seseorang atau individu merasa bahagia, nyaman, tentram dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Mencapai kesejahteraan hidup merupakan salah satu tujuan semua manusia. Kesejahteraan masyarakat Indonesia pada saat ini menurun akibat adanya wabah virus covid-19. Di Indonesia sampai saat ini masih berjuang melawan virus corona atau covid-19 begitu juga dengan negara-negara lainnya. Virus ini menyerang ke siapapun tanpa mengenal siapapun latar belakangnya.

Akibat virus covid-19 berdampak pada pergerakan ekonomi termasuk perekonomian keluarga yang mengakibatkan pendapatan rumah tangga mengalami penurunan (<https://www.google.co.id/amp/s/amp.kompas.com>) karena banyak masyarakat kehilangan pekerjaan atau penggangguran berskala besar dan pengurangan aktivitas ekonomi akibat pandemi ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa ekonomi memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari.

Berbicara mengenai ekonomi hal utama yang berada di pikiran kita adalah uang, dimana uang merupakan peranan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan hidup. Uang merupakan salah satu alat pembayaran untuk memenuhi segala kebutuhan dan keinginan manusia. Begitu pentingnya uang dalam kehidupan manusia, uang bisa membuat orang menjadi bahagia dan juga menjadikan malapetaka ketika dalam pemakaian atau penggunaannya tidak terkontrol sehingga muncul masalah-masalah yang di sebabkan karena uang. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap kesejahteraan seseorang atau

individu itu sendiri. Menurut (Xiao, 2009) dalam (Briliani 2019) perilaku keuangan adalah perilaku seseorang atau individu dalam hal yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan pada kehidupan sehari-hari. Pengelolaan keuangan adalah suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok dengan tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (Ida & Dwinta,2010) dalam (Siasale 2019). Pengelolaan keuangan yang tidak baik juga berpengaruh terhadap keuangan keluarga yang ujung-ujungnya menjadikan keluarga yang tidak sejahtera.

Banyaknya masyarakat yang tidak mengerti mengenai financial menyebabkan masalah dalam mengelola keuangan. Contoh menurut (Yusanti 2020) seseorang yang memiliki sifat konsumtif dalam melakukan kegiatan berbelanja secara hedon atau berlebihan tanpa memikirkan pendapatan yang di peroleh atau pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan, hal tersebut memunculkan seseorang untuk berhutang karena hanya ingin memenuhi keinginannya berbelanja. Sehingga berapa pun penghasilan yang di peroleh selalu merasa kurang dan merasa tidak akan pernah cukup.

Pengelolaan keuangan sangat penting bagi siapapun karena kegagalan dalam mengelola keuangan akan berdampak negatif dan jangka panjang. Pengelolaan keuangan bagi keluarga sangat penting di perhatikan, karena hal ini membuat terkendalinya seluruh kebutuhan, hidup lebih nyaman dan bahagia di hari tua. Dalam mencapai kesejahteraan keluarga di butuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang dapat di gunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak di hambur-hamburkan. Untuk bisa menerapkan

proses pengelolaan keuangan yang baik, maka di butuhkan tanggung jawab keuangan dan pengetahuan yang baik untuk melakukan proses pengelolaan uang dan asset lainnya.

Faktor utama yang mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga salah satunya adalah pendapatan. Pendapatan menurut Sukirno dalam (Baroroh 2019) merupakan total penghasilan yang di peroleh seseorang atas prestasi kerjanya selama suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan dalam sebuah keluarga sangat penting karena untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sebesar apapun pendapatan yang di dapat apabila dalam mengelola keuangan tidak tepat maka akan menimbulkan masalah keuangan keluarga itu sendiri. Berikut daftar pekerjaan warga RT 1,2,3,dan 4 di Desa Kreet Kec Jambon Kab Ponorogo.

Tabel 1.1Daftar pekerjaan warga RT 1,2,3 dan 4 di Ds Kreet, Kec Jambon, Kab Ponorogo

NO	RT/RW	PEKERJAAN	JUMLAH
1	01/01	PNS	2
	01/01	Pegawai Swasta	0
	01/01	Wiraswasta	39
	01/01	Lain-lain	34
2	02/01	PNS	0
	02/01	Pegawai Swasta	1
	02/01	Wiraswasta	14
	02/01	Lain-lain	32
3	03/01	PNS	0
	03/01	Pegawai Swasta	0
	03/01	Wiraswasta	20

	03/01	Lain-lain	37
4	04/01	PNS	0
	04/01	Pegawai Swasta	1
	04/01	Wiraswasta	22
	04/01	Lain-lain	41

Sumber : Kasi Pemerintahan Ds. Kreet Kec. Jambon Kab. Ponorogo

Faktor kedua yang mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga adalah gaya hidup. Gaya hidup adalah sebuah bentuk dan implementasi seseorang dalam menggunakan waktu, kegiatan, minat dan membelanjakan uang yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan maupun kesenangan pribadi sebagai salah satu cara berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat (Baroroh 2019). Gaya hidup dalam pengelolaan keuangan keluarga sangatlah penting agar pola gaya hidupnya terencana dengan baik dan terhindar dari gaya hidup yang berlebihan tidak sesuai dengan kemampuan keuangannya. Karena jika pola gaya hidup tidak sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimilikinya akan mengakibatkan masalah finansial dalam keluarga.

Faktor ketiga yang mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga adalah pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat supaya terhindar dari masalah keuangan (Briliani 2019). Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang itu menggunakan uangnya dengan bijak saja, melainkan juga memberikan manfaat pada ekonomi, oleh karena itu akan mampu menggunakan uangnya sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

Pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan adalah semakin tinggi pendapatan seseorang cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang semakin bijak dalam penganggaran, pengelolaan, dan ketetapan waktu dalam memenuhi kewajiban keuangannya, mengingat dana yang tersedia memberikan mereka kesempatan untuk bertindak secara tanggung jawab (Andre & Linawati, 2014) dalam (Siasale 2019). Sedangkan pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga adalah semakin baik gaya hidup seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya (Yusanti 2020). Selanjutnya pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga adalah seseorang dengan pengetahuan keuangan yang tinggi mampu membuat keputusan yang baik dan benar bagi keluarganya dan berada dalam posisi untuk meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan keluarga (Widyanigrum 2018).

Desa Kreet merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Jambon Kab Ponorogo. Desa ini berbatasan dengan sebelah utara yaitu Desa Jambon, sebelah selatan Desa Sidoharjo, sebelah barat Desa Tanjung Rejo, dan sebelah timur Desa Bulu Lor. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat Desa Kreet memiliki berbagai macam pekerjaan di antaranya sebagai PNS, Pegawai Swasta, Wiraswasta, Petani, Buruh dan lain-lain. Mayoritas masyarakatnya memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta dan juga sebagai petani karena mereka memiliki lahan untuk bercocok tanam.

Adanya pandemi covid-19 sangat mengganggu keuangan keluarga karena pendapatan masyarakat banyak yang mengalami penurunan. Pendapatan di dalam sebuah keluarga sangat penting karena untuk memenuhi

kebutuhan hidup sehari-hari. Penurunan pendapatan terjadi karena adanya Pemutusan Hak Kerja (PHK), penurunan laba usaha dan pengurangan gaji. Pandemi ini juga membuat gaya hidup masyarakat menjadi berubah karena pengeluaran keluarga semakin bertambah seperti pembelian masker, sabun dan juga vitamin. Adanya Work From Home (WFH) dan juga sekolah daring juga menambah pengeluaran karena dibutuhkan biaya data telekomunikasi atau kuota internet untuk menunjang kegiatan tersebut. Banyaknya masyarakat yang masih kurang tentang pengetahuan keuangan mengakibatkan gagal dalam mengelola keuangan pribadinya karena seseorang atau individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan mengelola keuangannya dengan baik sehingga apa yang menjadi kebutuhannya bisa terpenuhi.

Penelitian ini perlu dilakukan mengingat dalam situasi pandemi seperti ini pengelolaan keuangan harus dilakukan secara cerdas dan bijak sehingga dapat menentukan prioritas dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Lemahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga diduga disebabkan oleh pendapatan yang tidak menentu di masa pandemi, gaya hidup yang berlebihan dan pengetahuan keuangan yang rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “ **PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA MASA PANDEMI COVID-19 DI DS. KREBET KEC. JAMBON KAB. PONOROGO**”

B. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga masa pandemi covid-19 di Ds. Kreet Kec. Jambon Kab. Ponorogo?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga masa pandemi covid-19 di Ds. Kreet Kec. Jambon Kab. Ponorogo?
3. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga masa pandemi covid-19 di Ds. Kreet Kec. Jambon Kab. Ponorogo?
4. Apakah pendapatan, gaya hidup, dan pengetahuan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan keluarga masa pandemi covid-19 di Ds. Kreet Kec. Jambon Kab. Ponorogo?

C. Batasan masalah

Berdasarkan penjelasan masalah serta latar belakang yang telah diuraikan di atas, dan agar dalam penelitian ini tidak meluas sehingga dapat memberikan arah yang jelas maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini hanya mengambil 4 RT yaitu RT 1,2,3, dan 4 mengingat populasi yang cukup banyak dan mewakili kuantitas dari penelitian. Sehingga penelitian ini hanya akan meneliti tentang pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid-19 Di DS. Kreet Kec. Jambon Kab. Ponorogo.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga masa pandemi covid-19 di Ds. Kreet Kec. Jambon Kab. Ponorogo?
2. Untuk mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga masa pandemi covid-19 di Ds. Kreet Kec. Jambon Kab. Ponorogo?
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga masa pandemi covid-19 di Ds. Kreet Kec. Jambon Kab. Ponorogo?
4. Untuk mengetahui apakah pendapatan, gaya hidup, dan pengetahuan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan keluarga masa pandemi covid-19 di Ds. Kreet Kec. Jambon Kab. Ponorogo?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini di gunakan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, serta mengasah kemampuan mahasiswa yang berkaitan dengan ilmu manajemen keuangan yang di peroleh di bangku kuliah dengan penerapan di lapangan atau di kehidupan sebenarnya.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini semoga dapat di jadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi sumbangsih ke perpustakaan.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini semoga dapat memberikan inspirasi kepada peneliti selanjutnya dan sekaligus bermanfaat dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan di masa yang akan datang.

